



TAHUN DEPAN USULKAN TIGA RTHP

Lahan untuk Kelurahan Gunungketur Terancam Gagal

YOGYA (KR) - Rencana pembelian lahan yang akan digunakan untuk kantor Kelurahan Gunungketur Pakualaman terancam gagal terbeli. Hal ini lantaran pemilik lahan dengan Pemkot Yogya tidak mencapai kesepakatan harga sesuai hasil appraisal.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan pada APBD Perubahan 2019 pihaknya menambah alokasi pembelian lahan mencapai Rp 49 miliar. "Peruntukannya untuk tujuh lokasi. Masing-masing kantor Kelurahan Gunungketur, Puskesmas Pakualaman sekaligus Kelurahan Purwokinanti, pengembangan kantor Kelurahan Suryatmajan, serta ruang

terbuka hijau publik (RTHP) di empat wilayah yakni Prenggan, Giwangan, Keparakan dan Suryatmajan," urainya, Minggu (8/12).

Diakuinya, untuk kantor Kelurahan Gunungketur tidak bisa direalisasikan karena tidak ada titik temu mengenai harga tanah. Jika akhirnya gagal terbeli, pihaknya pun tidak akan mengalokasikan anggaran di tempat yang sama pada tahun depan. Diupa-

yakan berganti lokasi namun masih berada di kelurahan yang sama.

Kantor Kelurahan Gunungketur pada saat ini dinilai kurang representatif. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Hari mengaku tengah berkoordinasi dengan Puro Pakualaman guna meminta surat ke坎cingan di bekas kantor Kecamatan Pakualaman.

"Sekarang bekas Kecamatan Pakualaman dipinjam untuk kantor sementara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya," imbuhnya.

Sementara itu terkait kegiatan pengadaan lahan di tahun depan, pihaknya sudah mengusulkan tiga lahan untuk RTHP. Masing-masing ber-

ada di Sorosutan, Ngampilan, dan Pakuncen. Mekanisme pengadaan lahan tersebut tetap sama, yakni didahului pengajuan proposal dari wilayah. Sedangkan nilai penawaran akan disesuaikan dengan hasil appraisal yang dilakukan oleh tim independen.

Hari mengaku, sebagian besar pemilik lahan menawarkan harga pasar. Hal itu yang kerap menjadi penyebab gagalnya kegiatan pengadaan lahan yang diampu oleh pemerintah. "Tapi jika warga mengetahui kelak lahannya akan digunakan untuk fasilitas publik, justru bangga. Kemudian merelakan dengan harga hasil penilaian atau appraisal," tandasnya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gunungketur			
3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005